

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu faktor yang diharapkan menciptakan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud meliputi berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan. Kegiatan ini diwujudkan melalui interaksi belajar mengajar, yakni adanya hubungan yang bersifat edukatif yang diarahkan untuk mencapai tujuan yakni adanya perubahan tingkah laku anak didik baik kognitif, afektif dan psikomotor maupun kemandirian. Usaha pencapaian tujuan pembelajaran tersebut mengharuskan guru untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi siswa.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, saran dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua

siswa dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Apabila membahas mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010: 2). Pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller, dalam H. Nashar, 2004:77). Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh

siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan seorang bertindak atau berbuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Dalam menjalani proses pembelajaran besar atau kecilnya motivasi belajar dapat dilihat dari sikap yang dimunculkan oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang besar terlihat dari sikapnya dalam mengikuti pembelajaran. Mengerjakan tugas yang diberikan guru, senang mengikuti proses pembelajaran dan senang diberi tugas belajar. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, terlihat dari sikap jarang masuk sekolah, sering terlambat dan jarang mencatat materi pelajaran.

Sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa pada SMP Negeri 5 Tilamuta, guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menumbuhkan

motivasi siswa agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Masih terdapat siswa yang kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan terdapat juga siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul “**Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Tilamuta**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Sebagai siswa enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas,
- 2) siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Siswa belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Tilamuta?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Tilamuta

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti guna meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan ilmu-ilmu pendidikan yang erat kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu anatara lain guru dan sekolah

1. Bagi Guru: Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi guru SMP Negeri 5 Tilamuta untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah motivasi dan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.
3. Bagi Siswa: penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan penguatan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.